

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan sebuah tahapan kegiatan suatu proses interaksi antara beberapa komponen utama seperti peserta didik , pendidik , sumber belajar. Dalam aktivitas pembelajaran biasanya ditandai dengan terjadinya interaksi edukatif yang terproses secara sistematis melalui tahapan rancangan, pelaksanaan, serta evaluasi. Menurut (Sanjaya, 2008) proses pembelajaran merupakan suatu sistem satu kesatuan komponen yang satu sama lainnya saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Didalam program penyelenggaraan pembelajaran pada umumnya memiliki suatu rencana kegiatan pembelajaran yang didalamnya berisikan kemampuan dasar dan teori pokok yang disertai pengalokasian waktunya, lalu ada indikator pencapaian hasil belajar, serta terdapat langkah-langkah kegiatan pembelajaran untuk setiap materi pokok. Menurut (Hanafy, 2014) pembelajaran merupakan usaha pendidik dalam mewujudkan terjadinya suatu proses pemerolehan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pada saat ini sedang mengalami masa pandemi akibat merebaknya virus *Covid-19* sehingga seluruh aktivitas tidak lagi dapat dilakukan normalnya. Dalam bidang pendidikan khususnya, para siswa tidak lagi dapat melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan cara langsung di sekolah sebab khawatir akan tertular *corona virus*.

Oleh sebab itu pemerintah Indonesia pun mengambil tindakan alternatif dalam bidang pendidikan dengan memberlakukannya PJJ atau Pembelajaran Jarak Jauh melalui daring (berbasis internet) selama masih adanya pandemi khususnya di Indonesia sesuai aturan Kemendikbud yakni SE No. 3 2020 serta SE No. 4 2020 Pendidikan Jarak Jauh yang dilakukan dengan cara daring saat ini dianggap menjadi solusi terbaik dalam dunia Pendidikan sebab mengurangi tingginya resiko penularan *Covid-19*. Guru serta murid tetap bisa melaksanakan proses pembelajaran tanpa harus bertemu langsung tatap muka.

Menurut (Adhe, 2018) Dengan pembelajaran *online*, dimaksudkan supaya dapat membagikan penyelenggaraan pembelajaran yang berkualitas dalam organisasi (*on web*) yang besar dan terbuka supaya dapat menjangkau peminat yang semakin luas. Oleh sebab itu dengan memakai pembelajaran daring materi pelajaran bisa dijangkau dengan luas dan mudah oleh para siswa. Perihal ini dapat memudahkan para siswa supaya dapat tetap mengikuti aktivitas pembelajaran dimana pun mereka berada.

Dengan berkembangnya teknologi komunikasi serta informasi membantu pada pelaksanaan pembelajaran dengan cara *online*. Kemudahan dalam mengakses teknologi pada saat ini juga dipakai agar dapat mengembangkan mutu pendidikan. Sehingga adanya perkembangan teknologi ini membagikan perbedaan terhadap pelaksanaan pengajaran serta pembelajaran yang sudah ada. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi ini proses pembelajaran yang dilakukan pada saat penutupan sementara sekolah-sekolah bisa berjalan dengan mudah melalui bantuan internet.

Menurut (Rohmawati, 2015) Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi baik antara siswa dengan siswa lainnya maupun siswa dengan guru didalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas suatu pembelajaran dapat dilihat melalui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran serta penguasaan konsep materi oleh siswa. Oleh karena itu agar mencapai suatu pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran, selain itu juga perlu disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, serta media pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.

John Carrol dalam (Supardi, 2013) seorang ahli dibidang psikologi guruan pada bukunya yang berjudul “*A Model of School learning*”, menjelaskan bahwa *Instructional Effectiveness* bergantung di lima faktor: 1) *Attitude*; 2) *Ability to Understand Instruction*; 3) *Perseverance*; 4) *Opportunity*; 5) *Quality of Instruction*. Dari indikator tersebut dapat diartikan bahwa suatu pembelajaran bisa efektif jika adanya kemauan serta sikap dari dalam diri murid supaya dapat belajar, kesiapan diri baik murid maupun guru pada aktivitas pembelajaran, dan kualitas dari materi yang hendak di sampaikan.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan cara daring tentunya diperlukan suatu media pembelajaran untuk proses pembelajaran dapat terlaksana. Salah satu contoh media pembelajaran yang dipakai di SMAN 54 Jakarta dalam melaksanakan proses pembelajaran jauh adalah dengan memakai platform Zoom dan juga *Google Classroom*.

Menurut observasi sementara yang dilakukan peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan cara daring di SMAN 54 Jakarta khususnya pada siswa kelas X masih terdapat kendala apalagi pembelajaran melalui daring ini ialah metode yang baru. Salah satu kendala yang cukup sering terjadi yakni jaringan sinyal yang buruk sehingga siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik lalu juga terdapat beberapa siswa yang masih kebingungan dalam pengoperasian platform pembelajaran yang dipakai. Sehingga nantinya kendala tersebut akan berpengaruh pada hasil

belajar para siswa dibandingkan dengan guru menjelaskan langsung di sekolah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berjudul “Pembelajaran Online Kombinasi Berbasis Whatsapp di Prodi Teknik Informatika Kelas Karyawan Universitas PGRI Madiun” (2019) yang dilakukan oleh Latjuba Sofyana serta juga Abdul Rozaq pada hasil penelitiannya menunjukkan sekitar 69% menjelaskan pembelajaran dengan cara konvensional dianggap kurang baik, lalu minat mahasiswa pada pembelajaran online sebanyak 89% yang memiliki minat serta 78% setuju jika dalam penerapannya pembelajaran daring dinilai lebih efektif dibanding pembelajaran konvensional.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nurul Lailatul Khusniyah serta Lukam Hakim dalam penelitiannya yang berjudul “Efektifitas Pembelajaran Berbasis online: Sebagai Bukti di Pembelajaran Bahasa Inggris” (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemakaian bantuan web blog ini membagikan pengaruh positif. yang mana terdapat perbedaan kemampuan pengetahuan mahasiswa terhadap teks berbahasa

Dilihat dari penelitian sebelumnya, kebaruan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah memfokuskan pada efektivitas pembelajaran PPKN yang dilakukan melalui metode pembelajaran jarak jauh di SMAN 54 Jakarta khususnya pada pemakaian *platform Zoom* dan *Google Classroom*

dengan melihat beberapa indikator indikator contohnya keoptimalan media pembelajaran, peran guru sebagai fasilitator, hasil belajar siswa dan juga keaktifan siswa sebab pada pembelajaran daring siswa dituntut supaya dapat memiliki kemandirian dalam pemahaman materi pelajaran PPKN yang diberikan.

Dengan demikian menurut latar belakang masalah tersebut penulis mau mengangkat penelitian dengan judul “Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh pada Pembelajaran PPKn di Kelas X SMAN 54 Jakarta”

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Dengan memberlakukannya PJJ atau Pembelajaran daring melalui daring (berbasis internet) selama masih adanya pandemic khususnya di Indonesia sesuai aturan Kemendikbud yaitu SE No. 3 Tahun 2020 dan SE No.4 Tahun 2020, Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Pembelajaran daring pada pembelajaran PPKn di SMAN 54 Jakarta.

2. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian , sub fokus pada penelitian ini adalah bagaimana efektivitas Pembelajaran daring pada pembelajaran PPKn yang dilakukan di SMAN 54 Jakarta dengan menggunakan *platform Zoom* dan *Goole classroom*.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka pertanyaan penelitian yang muncul, sebagai berikut ini:

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran daring pada pembelajaran PPKn dengan menggunakan platform *Zoom* dan *Google Classroom* di SMAN 54 Jakarta?
2. Bagaimana kendala dan solusi bagi pelaksanaan pembelajaran daring pada pembelajaran PPKn di SMAN 54 Jakarta?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman secara teori bagi pembaca mengenai efektivitas suatu Pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran PPKn ditingkat SMA.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

- 1) Membantu para guru sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan Pembelajaran daring agar berjalan efektif.
- 2) Guru dapat memfasilitasi kebutuhan belajar siswa yang beragam.
- 3) Guru dapat termotivasi dalam mengembangkan proses Pembelajaran daring.

b) Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat melakukan proses pembelajarn dimana pun dan kapan pun apabila proses Pembelajaran daring dilakukan secara optimal.
- 2) Siswa dapat memiliki sumber belajar yang luas.

c) Bagi Sekolah

- 1) Sekolah memiliki alternatif proses pembelajaran yang dapat digunakan apabila Pembelajaran daring dapat berjalan secara optimal

